



HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KREATIVITAS SISWA KELAS VSD

Satriani¹, Rukayah², Wiwi Hikmah³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: satriani.dh@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: a.rukayah.unm@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar

Email: wiwihikmah88@gmail.com

Artikel info

Received; 02-05-2024

Revised; 03-06-2024

Accepted; 04-07-2024

Published; 25-08-2024

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang berjumlah 40 siswa, adapun sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh sehingga jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil deskriptif diperoleh minat baca memiliki rata-rata 65,38, standar deviasi 8,63%, dan persentase 85,38% kategori sangat baik. Nilai kreativitas siswa memiliki rata-rata 63, standar deviasi 5,06 dan persentase 87,29% kategori sangat baik. Berdasarkan inferensial, *korelasi product moment* $r_{hitung} = 0,53$ kategori sedang, determinasi 29%, dan signifikansi $t_{hitung} = 3,8527 > t_{tabel} = 1,683851$, dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima. Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Keywords:

Minat baca, kreativitas siswa

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Manusia pada hakikatnya tak hanya bergantung pada alam tanpa adanya pengaruh lain. Dengan kata lain bahwa manusia akan dapat melepaskan diri dari pergaulan dengan sesamanya. Dalam proses itulah muncul pengaruh yang akan didapat oleh manusia dari manusia lain yang membawa perubahan sikap atas manusia yang dipengaruhi.

Pendidikan memerlukan penataan yang profesional, hal itu diperlukan personal yang mampu dan teguh. Hal inilah yang disebut sebagai pemimpin pendidikan. Seorang pemimpin tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan tetapi harus juga terampil dalam menerapkan situasi yang praktis di era kerja. Jika seorang pemimpin dalam dunia pendidikan, tidak hanya cukup memiliki bekal kepemimpinan dari teori yang bersifat eksteren tetapi juga pembinaan potensi yang dibawa sejak lahir atas anugrah ilahi.

Proses pembelajaran yaitu jalan yang harus ditempuh dalam mewujudkan tujuan pendidikan baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembelajaran agar dapat dilakukan usaha dan terencana demi mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, keprbidian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.

Menurut Sukardi (Susanto, 2015), minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Anisafitri (2018) minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan terfokus disertai dengan perasaan senang dalam melakukan kegiatan membaca sehingga mengarahkan siswa untuk membaca tanpa adanya paksaan.

Terkait dengan upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca didasarkan pada rendahnya minat anak di Indonesia. Kondisi rendahnya budaya membaca anak Indonesia tentu merupakan masalah yang sangat memprihatinkan. Rahmawati (2020) menyebutkan bahwa Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah tentang literasi dunia artinya minat masyarakat tentang budaya membaca sangat rendah. Menurut data Unesco (2018) minat membaca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%.

Mengatasi permasalahan rendahnya minat baca siswa maka perlu upaya dan mengembangkan minat baca siswa di SD, Kegiatan tersebut adalah sebagai bentuk upaya dari gerakan literasi nasional yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kecintaan dan budaya baca siswa. Siswa yang telah terbentuk minat dan kemampuan membaca juga, tentu memiliki pengetahuan yang luas dan akan berkembang kemampuan kognitifnya ke arah yang lebih baik, dan dilanjut akan memicu munculnya kreativitas seseorang.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memecahkan masalah dengan menciptakan gagasan-gagasan baru dan ide-ide baru. Menurut Botty & Ari (2018) Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan, memadukan pikiran dan imajinasi sehingga menghasilkan sesuatu yang bersifat original baik berupa ide-ide maupun sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah. kreativitas atau biasa disebut dengan daya cipta memungkinkan penemuan-

penemuan baru yang bersifat original. Kreativitas terbagi atas dua yaitu kreativitas verbal dan kreativitas figuran.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 25 September 2023 di SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, melalui wawancara dengan guru kelas V diperoleh informasi tentang: (1) minat baca siswa masih rendah karena malas membaca lebih senang menghabiskan waktu bermain dan saling mengganggu dengan temannya di kelas maupun di luar sekolah (2) belum menyadari tentang pentingnya membaca, mereka membaca ketika ada tugas yang diberikan oleh guru (3) koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah sangat kurang. Buku yang tersedia lebih banyak buku pelajaran dibandingkan dengan buku nonpelajaran, sehingga kurang menarik minat siswa untuk datang ke perpustakaan membaca. Situasi tersebut dapat mengurangi minat siswa untuk menggunakan perpustakaan. (4) selain itu tempat perpustakaan yang kurang ideal, karena tidak ada ruangan khusus. Sehingga ruangan perpustakaan ditempatkan satu gedung dengan ruangan guru. Faktor itulah yang membuat siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan demikian minat baca siswa dalam membaca semakin menurun sehingga mengakibatkan kreativitas siswa juga kurang berkembang.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memenuhi untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Baca dengan Kreativitas Kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kedua variabel yang diteliti apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian simetris untuk mengetahui hubungan minat baca dengan kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang dimaksud dalam penelitian ini digambarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel Terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Minat baca dan Variabel terikatnya adalah Kreativitas siswa.

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Penentuan populasi dalam penelitian ini berdasarkan adanya karakteristik yaitu pengadaan dan pelaksanaan minat baca hanya di fokuskan dengan siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone tahun ajaran 2023/2024

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang bertujuan sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Tabel 3. 1 Konversi Minat Baca dan Kreativitas Siswa

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Lemah
0% - 20%	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan (2015, h. 41)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

SD Negeri 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone merupakan lokasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 29 Maret sampai 30 Maret 2024. Bagian ini terdiri atas dua bagian yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan grafik histogram, dapat disimpulkan bahwa frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval 73-77 dengan jumlah siswa 13 orang.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.1 maka diketahui: $N = 40$, $\sum fx = 2615$, jadi analisis rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{2615}{40} = 65,38$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi variabel minat baca sebesar 8,63. Nilai standar deviasi yang diperoleh menunjukkan keragaman data atau variasi data. Hasil dari analisis rata-rata yakni $65,38 > 8,63$ standar deviasi. Semakin tinggi standar deviasi yang diperoleh maka semakin banyak keragaman datanya yang berarti terdapat perbedaan nilai yang terlalu jauh.

Analisis persentase diperoleh dengan cara membagi skor yang diperoleh (f) dengan skor total (N), dikali 100%. Untuk variabel X, diketahui keseluruhan skor yang diperoleh siswa adalah 3624 lampiran C3, sedangkan skor total adalah 3080 (skor maksimal x total responden = $91 \times 40 = 3080$).

$$P = \frac{3624}{3080} \times 100\% = 85,19\%$$

Hasil tersebut menunjukkan persentase skor variabel minat baca adalah 85,38%. Hasil analisis persentase tersebut apabila disesuaikan dengan 3.2 tabel konversi minat baca dan kreativitas siswa (halaman 36), maka diketahui bahwa minat baca terhadap siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yakni berada pada kategori sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deksriptif diperoleh data bahwa minat baca siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone tergolong kategori sangat baik dengan memiliki rata-rata 65,38 dan presentase 85,38%

Ditinjau dari kategori minat baca ditemukan bahwa sebanyak 20 siswa (50%) yang memperoleh skor pada kategori sedang, siswa yang memperoleh skor pada pada kategori tinggi adalah 12 siswa (30%) dan siswa memperoleh skor pada kategori rendah ada 8 siswa (20%). Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sebagian besar memiliki tingkat minat baca dengan kategori sedang.

Menurut Rahim, 2021 kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca (septiyantono, 2011). Hal ini sejalan dengan wiryodijiyo dalam Rahman N.W(2022) yang mengungkapkan bahwa ketika siswa memperoleh sesuatu yang sangat berguna bagi dirinya setelah membaca maka siswa akan merasa puas dan secara otomatis akan memunculkan minat dalam dirinya sendiri karena minat baca tidak muncul begitu saja melainkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Terkait dengan itu, Lusanti (2010) faktor yang mempengaruhi tumbuhnya

Berdasarkan hasil analisis deksriptif diperoleh data bahwa kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone tergolong kategori sangat baik dengan memiliki rata-rata sebesar 63 dan presentase sebesar 87,29%.

Ditinjau dari kategori minat baca ditemukan bahwa sebanyak 25 siswa (62,5%) yang memperoleh skor pada kategori sedang, siswa yang memperoleh skor pada pada kategori tinggi adalah 9 siswa (22,5%) dan siswa memperoleh skor pada kategori rendah ada 6 siswa (15%). Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sebagian besar memiliki tingkat kreativitas dengan kategori sedang

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kreativitas yang baik. Dilihat dari hasil jawaban angket siswa menunjukkan bahwa kebanyakan siswa bersungguh- sungguh mengerjakan tugas meski harus mengorbankan waktu bermain dan ketika guru menjelaskan materi siswa membayangkan apa-apa yang disampaikan. Namun ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa dalam mendiskusikan suatu masalah siswa memiliki tanggapan yang sama atau mengikuti tanggapan teman.

Untuk uji signifikansi dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dari perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

PENUTUP

Minat baca siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik. Berarti siswa sudah mampu memahami keinginan untuk membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, kebutuhan terhadap bacaan, dan menindak lanjuti apa yang dibaca, berdasarkan indikator minat baca pada lembar angket yang telah dibagikan.

Kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik, berarti siswa sudah mampu menyatakan pendapat, mempunyai daya imajinasi yang kuat, memberikan banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah, mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh orang lain, rasa ingin tahu yang besar, dan dapat bekerja sendiri, berdasarkan indikator kreativitas siswa pada lembar angket yang telah dibagikan.

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kreativitas siswa kelas V SD Inpres 12/79 Pattiro Sompe Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PTRefika Aditama.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*.
- Anisafitri. (2018). Pengaruh Penerapan Pojok Baca Di Sekolah Dasar terhadap Minat Baca Siswa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.